

## **IbM PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UKM CARANG MAS DI DESA KUCUR MALANG**

**Purnomo<sup>1</sup>, Rudy Setiawan<sup>2</sup>, Yuswanto<sup>3</sup>**

***Abstract:** Small and Medium Enterprises (SMEs) Snack Carang Mas is one form of business that is able to give a positive contribution to economic growth in the village of Kucur. Coconut mas mask food is one of the SMEs that become unggulan in Kucur Village, Dau District, Malang Regency that can not be separated from the problem. The problem is that there are processed production and governance management still using traditional and manual way, making it difficult to increase the quantity of production. Problems of production and marketing process can not be improved maximally. Currently the capabilities and knowledge of human resources of small and medium enterprises (SMEs) are still very limited, especially in the field of administration and finance, so that in their business processing often experience obstacles. This activity aims to assist the preparation of financial statements and form a small business that is productive through the mastery of computer technology or microsof office (Word or excel). With the mastery of the production process and IT is expected production and marketing processes can be optimized.*

***Keywords:** SME Carang Mas, Marketing, Production Process, Finance*

### **PENDAHULUAN**

#### **Analisis Situasi**

Desa Kucur Kec. Dau Kab. Malang adalah daerah perkebunan dan pertanian. Mata pencaharian penduduk desa Kucur sebagai petani dimana terdapat 3701 jiwa dari jumlah seluruh KK yang ada. Hal tersebut dikarenakan kondisi dan pengaruh alam yang sangat erat dengan bidang pekerjaan. Dalam menjalankan ekonominya untuk membeli suatu barang yang dibutuhkan bagi masyarakat seperti petani harus menunggu dari hasil panen tanamannya, sedangkan pegawai negeri harus menunggu gaji terlebih dulu dan bagi pedagang harus menunggu sampai barang dagangannya laku terjual. Walaupun begitu uang yang diperoleh juga dipergunakan untuk kebutuhan lain disamping membiayai pendidikan anak juga digunakan untuk membeli benih maupun pupuk untuk petani. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. UKM juga menjadi roda penggerak ekonomi masyarakat, terutama masyarakat ekonomi menengah dan ekonomi bawah. Dalam upaya mempertahankan bisnis carang mas yang dijalankan, UKM dituntut untuk mulai menerapkan berbagai macam strategi bisnis dalam rangka pengembangan usaha untuk mencapai pangsa pasar yang lebih luas dan mendapatkan lebih banyak konsumen. Setiap pengelola UKM tidak hanya dituntut untuk bisa menciptakan produk-produk unik namun juga harus memiliki kemampuan dalam hal memasarkan produk. Tanpa didukung strategi pemasaran yang tepat, dapat dipastikan bahwa bisnis UKM tidak dapat berkembang dengan baik, bahkan bisa mengalami kebangkrutan. Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk mendukung pengelolaan bisnis UKM adalah dengan menerapkan teknologi system Informasi.

#### **Permasalahan Mitra**

Permasalahan proses produksi yaitu pengupasan ketela pohon masih manual dan pegadukan adonan carang mas masih menggunakan tangan atau manual sehingga memerlukan tenaga yang kuat agar adonan tercampur rata. Saat ini kemampuan dan pengetahuan SDM usaha kecil menengah (UKM) carang mas terhadap ilmu

manajemen masih sangat terbatas khususnya dibidang administrasi dan keuangan , sehingga dalam pengolahan bisnis mereka sering kali mengalami hambatan.



**Gambar 1. Si Manis Carang Mas**

**Si manis Gambar 1 adalah carang mas** bahan dasar ubi jalar atau ketela rambat, makanan selingan atau cemilan ini dikenal luas sebagai carang mas. Jajanan tempo doeloe ini begitu mudah dibuat sendiri. Apalagi bahan ketela rambat atau ubi jalar sangat berlimpah.

Berdasarkan eksisting dan analisis situasi yang telah dijabarkan diatas, maka secara umum dapat disampaikan beberapa permasalahan pokok mitra yang perlu segera diantisipasi, adapun permasalahan yang diperoleh dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### Bidang Produksi

1. Sebagian besar di kerjakan dengan proses konvensional ,
2. Peralatan masih sederhana
3. Minimnya SDM dalam proses produksi terutama dalam pengupasan ubi jalar.

#### Bidang Pemasaran

1. Belum memiliki SDM yang khusus yang menangani pemasaran produk carang mas.
2. Tidak memiliki media pemasaran mengandalkan konsumen yang pernah melakukan transaksi
3. Tidak memiliki pembukuan atau laporan keuangan berbasis komputer atau IT

#### Tujuan Kegiatan

Program Abdimas berbasis Iptek Bagi Masyarakat (IbM) pada komunitas carang mas ini khalayak sasarannya adalah UKM carang mas di Desa Kucur, Kecamatan Dau Kab Malang dengan tujuan adalah :

1. Untuk membentuk usaha kecil yang produktif melalui pendampingan proses produksi pembuatan makanan ringan carang mas.
2. Pendampingan penyusunan laporan keuangan dan administrasi makanan ringan pada UKM carang mas berbasis komputer

### METODE PELAKSANAAN

#### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai sejak bulan Pebruari awal pendanaan. Program ini dilaksanakan setiap minggu dengan durasi pelatihan 120 menit tiap pertemuan. Kegiatan ini bertempat di komunitas UKM carang mas Desa Kucur Kec. Dau , Kabupaten Malang .

#### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Program Abdimas berbasis Iptek Bagi Masyarakat (IbM) pada komunitas carang mas dibagi beberapa tahapan yaitu :

**Tahap 1. Persiapan**

Sebelum melakukan Machung Abdimas Grant atau Pengabdian Masyarakat ini, pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan Bapak Kepala Desa Kucur secara intensif, melakukan perijinan surat tugas dari LPPM Universitas Ma Chung mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan observasi terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan.



Gambar 2. Koordinasi Dengan Bapak Kepala Desa Kucur

**Tahap 2. Menggali ide dari berbagai sumber.**

Penggalian ide dari berbagai sumber diperlukan sebagai bahan referensi atau tolok ukur dalam proses produksi. Hal ini juga penting karena dengan adanya ide dari berbagai sumber maka bukan tidak mungkin nantinya dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu makanan ringan carang mas inovatif model baru.

**Tahapan 3. Ke UKM Carang Mas**

Melihat permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Kucur dan pendampingan proses produksi kepada masyarakat .



Gambar 3. Melihat proses produksi

**Tahapan 4 adalah proses produksi**

- Mengupas dan mencuci sampai bersih ubi jalar



Gambar 4. Ubi Jalar

- Panaskan minyak, kemudian goreng segenggam ubi jalar dan masukkan gula merah ditengah Ubi jalar



Gambar 5. Proses menggoreng ubi jalar

- Bentuk bulat pipih carang mas saat menggoreng (langkah ini butuh ketelitian dan kesabaran.



Gambar 6. Carang mas dicetak

Dengan menggunakan sendok, sendoki adonan sedikit demi sedikit, letakan di atas nampan atau wadah beralas kertas roti, bentuk sesuka hati. Apakah bulat, setengah lingkaran, atau bentuk hati. Biarkan hingga benar-benar mengering dan dingin lalu simpan dalam wadah kedap udara dan sajikan kapan pun suka.

### Target Dan Luaran

#### Bidang Pemasaran

- Tenaga asli dari desa Kucur yang profesional dalam hal penggorengan proses pembuatan si manis carang mas.
- Mengoptimalkan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh pihak UKM sendiri .
- Membantu mempromosikan produk UKM carang mas dengan membuat website yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi penjualan via online.

Tabel 1. Materi Kegiatan

No	Materi kegiatan	Metode	Evaluasi
1	Pendampingan proses produksi	Cerama	Tanya jawab
2	Penyuluhan mengenai penyusunan keuangan berbasis computer pada kelompok UKM carang mas	Cerama	Tanya jawab
3	Pendampingan administrasi dan keuangan dengan computer Microsoft office (Word , Excel)	Cerama	Tanya jaab



Gambar 7 . Tampilan login menu admin

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Abdimas dengan judul IbM Pendampinga Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis komputer Pada UKM Carang Mas Di Desa Kucur Malang telah selesai dilakukan. Berikut merupakan hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian ini.

Tabel 2. Persiapan Kegiatan

Persiapan		
Langka	Tujuan	Hasil
<b>Pembentukan Tim</b>	Membuat dan pembagian tugas agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar	Tim kegiatan yang terdiri dari tim ketua pelaksana dan dua anggota
Administrasi kegiatan	Mengelola kegiatan dan permohonan surat tugas sebagai bukti pelaksanaan kegiatan	- Jadwal Kegiatan - <b>Pendampingan</b> - Buku catatan harian
Survey	Melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan	mengetahui kondisi dan melakukan observasi terhadap masyarakat sasaran

Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan		
Langka	Tujuan	Hasil
Menggali ide	Sebagai bahan referensi atau tolok ukur dalam proses pendampingan pembuatan SIM	Menghasilkan suatu produk pembukuan
Menyiapkan bahan dan alat.	Untuk membuat hasil karya dengan seperangkat komputer	Pebuatan keuangan dengan komputer Microsoft office (Word , Excel)
Pendampingan	Melakukan pendampingan kepada pihak yang bersangkutan mengenai pemasaran	Masyarakat sasaran mengetahui pemasaran secara online dan dapat meningkatkan pendapatan

Tabel 4. Evaluasi Kegiatan

Penutup		
Langka	Tujuan	Hasil
Evaluasi kegiatan	Mengetahui hal-hal yang sudah baik dan yang belum berjalan dengan baik	Saran untuk perbaikan kegiatan selanjutnya yang serupa
Pembuatan laporan akhir	Melaporkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan	Laporan akhir kegiatan MAG LPPM Universitas Ma Chung

Ketercapaian tujuan kegiatan dapat dikatakan baik (80%). Kegiatan pengabdian ini berhasil memberdayakan masyarakat sasaran di lokasi pengabdian dengan mengolah dan pendampingan laporan keuangan berbasis komputer dengan Microsoft office (Word , Excel)

## KESIMPULAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Makanan ringan Carang Mas merupakan salah satu bentuk usaha yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan perekonomian di Desa Kucur. Makanan ringan carang mas merupakan salah satu UKM yang menjadi unggulan di Desa Kucur , Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. UKM carang mas seharusnya memperhitungkan tingkat resiko dan biaya, dalam mengakses pasar, baik yang terkait dengan perusahaan kecil, sedang (menengah), dan besar, juga dalam konteks tukar-menukar informasi (sebagai contoh, dalam hal pengembangan teknologi dan pemasaran produk-produk alami) serta hubungan komersial. Dengan demikian, sesungguhnya UKM carang mas amat potensial untuk berpartisipasi atau terlibat dalam persaingan pasar. Dengan penguasaan proses produksi dan IT ini diharapkan proses produksi dan pemasaran dapat dioptimalkan. Dan dapat meningkatkan potensi UKM sehingga dapat meningkatkan perekonomian yang ada di Desa Kucur, Kec Dau, Kab Malang.

## SARAN

Menurut saya, sistem informasi manajemen masih belum tertata dengan baik di UKM carang Mas .Karena ruang lingkup untuk usaha kecil dan menengah (UKM) tidak banyak. UKM carang mas seharusnya memperhitungkan tingkat resiko dan biaya, dalam mengakses pasar, baik yang terkait dengan perusahaan kecil, sedang (menengah)

## UCAPAN TERIMA KASIH

- a. Bapak Kepala Desa Kucur yang telah memberikan sumber informasi sehingga pengabdian masyarakat di Desa Kucur berjalan dengan lancar.
- b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ma Chung Malang yang telah banyak membantu dan memotivasi pelaksanaan kegiatan ini sehingga bisa terlaksana dengan sukses.
- c. Klaster UKM Carang Mas yang telah mendukung dan sepenuhnya ikut berpartisipasi serta kerjasama dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.
- d. Teman – teman Tim Abdimas yang telah memberi motivasi dan semangat sehingga sukses dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- <http://hutamii22.blogspot.com/2012/02/sistem-informasi-manajemen-dalam-usaha.html>  
 Bukabi-Deptan. 2009. *Umbi-umbian*. Direktorat Budidaya Kacangkacangan Dan Umbi-umbian. Departemen Pertanian
- Fionita ita, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah Di Provinsi Lampung*, Jurnal Bisnis Darmajaya Vol 01 No. 02 Juli 2015
- Tri Radiyah dan Augusto, W.M. *Pendayagunaan ubi kayu* Subang : Puslitbang Fisika Terapan –LIPI, 1990.
- William Jonathan dan Sri Lestari, *Sistem Informasi Ukm Berbasis Website Pada Desa Sumber Jaya*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.01, No.1, Februari 2015.